

The Influence of Financial Education, Financial Income, Financial Literacy and Financial Inclusion on Financial Management of MSMEs in Surabaya

Pengaruh Pendidikan Keuangan, Pendapatan Keuangan, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya

Fian Firmadhani¹⁾, Sriyono^{*2)}

¹⁾Program Studi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sriyono@umsida.ac.id

Abstract *The purpose of this research is to find out about financial management among MSMEs in Surabaya City. This research analyzes financial education on MSME Financial Management, income on MSME Financial Management, financial literacy on MSME Financial Management, and also financial inclusion on MSME Financial Management. The method in this research uses quantitative methods with data collection techniques using Purposive Sampling techniques. The sample in this study consisted of 100 respondents. Data collection in this research was by distributing questionnaires to respondents using Google Form. And software called SPSS V26 is used for the analysis process. Data analysis techniques include testing standard assumptions and multiple linear regression analysis. In hypothesis testing, the R² test and t test are used. The results of this research show that there is a positive influence on the variables financial education, income, financial literacy and inclusion on financial management with (t table value > 1.667), and partially, the variables financial literacy and financial inclusion have a strong impact on the financial management of MSMEs in City of Surabaya.*

Keywords - *Financial Education, Financial Income, Financial Literacy Financial Inclusion and Financial Management*

Abstrak Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM di Kota Surabaya. Penelitian ini menganalisis pendidikan keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM, pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM, literasi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM, dan juga inklusi keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik Purposive Sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan Google Form. Dan software perangkat lunak bernama SPSS V26 digunakan untuk proses analisis. Teknik analisis data meliputi pengujian asumsi standar dan analisis regresi linier berganda. Dalam pengujian hipotesis digunakan uji R² dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif pada variabel Pendidikan keuangan, pendapatan, literasi keuangan, dan inklusi terhadap pengelolaan keuangan dengan

Kata Kunci - Pendidikan Keuangan, Pendapatan Keuangan, Literasi Keuangan Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan

I. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan memegang peranan penting bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Kehadirannya tidak hanya menjalankan proses bisnis, namun juga menjaga dan meningkatkan stabilitas pasar yang dinamis. Menurut statistik Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 99% usaha di Indonesia adalah UMKM, sehingga menjadikan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian, menyumbang 60% PDB dan menampung 97% angkatan kerja [1]. UMKM merupakan salah satu pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM pada tahun 2021 mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 persen atau senilai 8.573,89 triliun rupiah, serta dapat menghimpun sampai 60,4 persen dari total investasi. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian. Peningkatan partisipasi pekerja di UMKM akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di Tanah Air.

Pentingnya UMKM terhadap perekonomian di Indonesia maka perlu adanya kontribusi pelaku usaha untuk mengelola UMKM agar dapat bertahan dan semakin berkembang. Pertumbuhan pendapatan tentunya harus difasilitasi oleh berbagai aktivitas pengelolaan, khususnya pengelolaan keuangan [2]. Menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 99% pelaku usaha di Indonesia adalah UMKM. Namun, karena banyak usaha kecil dan menengah (UKM) yang baru memulai usahanya, informasi mengenai tantangan manajemen proses bisnis masih sangat sedikit. Oleh karena itu, penting bagi para pelaku UMKM untuk memahami cara mengelola atau mengatur keuangannya agar mampu melewati masa-masa sulit dan tantangan yang tidak terduga [3].

Banyak jumlah pelaku umkm di Kota Surabaya berjumlah 48.537 umkm [4] Tingginya data pada pelaku UMKM menunjukkan bahwa umkm sudah memiliki banyak peminat. Meskipun jumlah ini diperkirakan akan meningkat dari tahun ke tahun, namun masih banyak usaha mikro, kecil, dan menengah yang belum berkembang dan pada akhirnya harus ditutup. Hal ini terjadi karena UMKM menghadapi permasalahan sulitnya pengelolaan keuangan [5] Pelaku UMKM diharapkan mampu mengelola pendapatan yang dihasilkannya secara bijak dan finansial agar usahanya dapat berjalan dan berkembang. Pelaku UMKM juga dapat memantau perubahan pendapatan yang mereka hasilkan dengan membuat laporan keuangan [6].

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai proses peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri agar masyarakat dapat menjadi lebih sejahtera secara finansial dan lebih mampu mengelola keuangannya. Penting sekali bagi para pemangku kepentingan UMKM untuk memahami dan memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan [7] Pemerintah melakukan upaya pemberian kredit kepada para pelaku usaha dengan memberikan bantuan pembiayaan/permodalan. Untuk mendapatkan modal UMKM dari bantuan Pemerintah tentunya pelaku usaha harus memahami cara untuk mengakses layanan keuangan dilansir dari laman Kementrian Keuangan [8].

Berdasarkan uraian fenomena di atas dapat diketahui bahwa keempat faktor memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Namun juga terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda. Pendapat [9] menyatakan bahwa pendidikan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Namun, [10] menyatakan bahwa pendidikan keuangan tidak dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan. Selanjutnya peneliti [11], dan [12] menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan. Sedangkan, peneliti [13] menyatakan bahwa pendapatan tidak dapat memengaruhi seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan. Menurut [14], dan [15] literasi dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan secara positif. Namun berbeda dengan [5] yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik tidak dapat menjamin pengelolaan keuangan UMKM menjadi baik. Selanjutnya, [16] dan [17] menyimpulkan bahwa inklusi keuangan dapat membantu pelaku UMKM mengelola keuangan dengan baik. Sedangkan peneliti [18] yang mengartikan bahwa inklusi keuangan tidak dapat memengaruhi pelaku UMKM dalam perilaku mengelola keuangannya. Adanya kesenjangan penelitian membuat peneliti tertarik untuk mengkaji ulang mengenai pendidikan keuangan, pendapatan, literasi, dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, penelitian terdahulu juga masih sedikit yang meneliti pengelolaan keuangan UMKM Jawa Timur. Dengan ini Apakah ada Pengaruh pada judul “Pengaruh Pendidikan Keuangan, Pendapatan Keuangan, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Surabaya”

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka [15]. Lokasi Penelitian ini berada di Kota Surabaya Jawa Timur, jumlah populasi dengan 48.537 UMKM [4] dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (non probability) yang memiliki arti pengambilan sampel dengan kriteria tertentu [33].

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yakni studi literatur dan data primer diambil dari sumber pertama sebuah data dihasilkan, atau didapat langsung dari hasil jawaban responden melalui goggle form

[18], Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan keuangan, pendapatan, literasi, dan inklusi keuangan. Variabel terikatnya adalah pengelolaan keuangan UMKM sebagai variabel moderasi. Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi. Variabel moderasi adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, Indikator-indeks ini membantu individu atau lembaga membuat pengelolaan keuangan yang lebih informasional dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Penelitian ini digunakan untuk menentukan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Keuangan (X1), Pendapatan Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X3), Inklusi Keuangan (X4) dan sebagai variabel Y (dependen) yaitu Pengelolaan Keuangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden dengan google Form dan Manual untuk pilihan jawaban dari Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5, Setuju dengan nilai 4 (S), Netral dengan nilai 3 (N), TidakSetuju dengan nilai 2 (TS) dan sampai Sangat Tidak Setuju dengan nilai 1 (STS).

Dilakukan dengan pengujian instrumen data “pengkajian dan reliabilitas”, pengkajian asumsi klasik, pengkajian normalitas, pengujian autokorelasi, pengujian heterokedastisitas, pengujian multikolonieritas, serta pengujian linearitas” dan pengujian hipotesis menggunakan pengujian parsial “uji T, pengujian koefisien korelasi berganda “uji R” serta pengujian koefisien determinasi berganda “uji R²” serta diukur melalui program aplikasi SPSS statistic versi 26.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Data ini dikumpulkan secara online dan didistribusikan secara acak sesuai dengan kriteria tertentu, yakni Pelaku UMKM di Kota Surabaya. Dari hasil *screening* diperoleh 100 responden yang memenuhi kriteria. karakteristik tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik Responden

Variabel	Karakterisitk	Presentase
Bidang UMKM	Kuliner	53,8 %
	Kerajinan	7,5 %
	Otomotif	9,4 %
	Bahan pokok	2,8 %
	Dan Lain-Lain	2,5 %
Jenis Kelamin	Laki-Laki	58,5 %
	Perempuan	41,3 %
Usia	16-25 Tahun	39,6 %
	26-35 Tahun	37,7 %
	< 36 Tahun	22,6 %
Tingkat Pendidikan	SMA/SMK	39,6 %
	S1	49,1 %
	SMP	6,6 %
	Diploma	2,8 %
	S2/S3	1,9 %

Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang mengukur seseorang dapat menentukan tingkat keasliannya. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila memenuhi tujuan pengukurannya. Untuk menilai kualitas kuesioner dilakukan uji validitas. Suatu variabel dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, dan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasinya sig. $<$ 0,05. Untuk r tabel penelitian di nilai R tabel dengan uji dua sisi dan jumlah data (n) = 100 mendapatkan nilai r tabel sebesar 0,1946. Hasil analisis uji validitas data dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r table	Sig. (2-tailed)	Deskripsi
Pendidikan Keuangan (X1)	1	0,914	0,196	0,000	Valid
	2	0,942	0,196	0,000	Valid
	3	0,906	0,196	0,000	Valid
Pendapatan (X2)	1	0,919	0,196	0,000	Valid
	2	0,911	0,196	0,000	Valid
	3	0,936	0,196	0,000	Valid
Literasi Keuangan (X3)	1	0,960	0,196	0,000	Valid
	2	0,959	0,196	0,000	Valid
	3	0,955	0,196	0,000	Valid
Inklusi Keuangan (X4)	1	0,927	0,196	0,000	Valid
	2	0,930	0,196	0,000	Valid
	3	0,920	0,196	0,000	Valid
Pengelolaan keuangan (Y)	1	0,939	0,196	0,000	Valid
	2	0,958	0,196	0,000	Valid
	3	0,909	0,196	0,000	Valid
	4	0,893	0,196	0,000	Valid

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepercayaan dari sebuah pengukuran. Uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai Nilai Alpha $> 0,6$ Maka reliabel, jika $> 0,7$ maka sangat reliabel. Cronbach's alpha r hitung $> r$ tabel, jika r hitung $< r$ tabel dapat dikatakan tidak reliabel atau tidak valid. Hasil analisis uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's alpha	Koefisien Cronbach's alpha	Deskripsi
Pendidikan Keuangan (X1)	3	0,910	$> 0,60$	Reliabel
Pendapatan (X2)	3	0,912	$> 0,60$	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	3	0,955	$> 0,60$	Reliabel
Inklusi Keuangan (X4)	3	0,916	$> 0,60$	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	4	0,943	$> 0,60$	Reliabel

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi variabel residu memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Exact $> 0,05$. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual	
N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22175572
	Absolute	.100
	Positive	.070
	Negative	-.100
Test Statistic	.100	
Exact. Sig. (2-tailed)	.248 ^c	

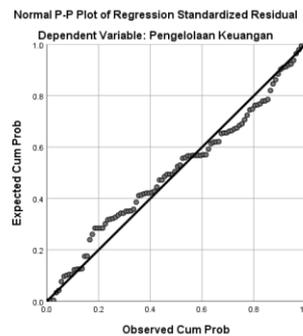
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Hasil dari tabel 3.4 menunjukkan bahwa pada uji normalitas bisa juga diyakinkan dengan menggunakan uji One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test, uji ini dianggap valid dan juga signifikan karena datanya menunjukkan nilai dari Exact. Sig. (2-tailed) $0,248 > 0,05$. Dapat dikatakan valid dan berdistribusi normal.

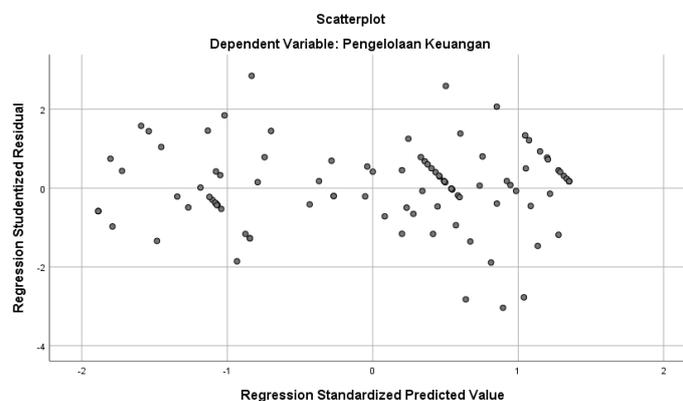
Gambar 3.1

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu apakah seluruh pengamatan pada model regresi terdapat heteroskedastisitas dan residu. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah dengan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 3.2 sebagai berikut :

Gambar 3.2 menunjukkan titik-titik pada gambar tidak berkumpul, melainkan semua titiktitik tersebut menyebar maka dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 3.2

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai dalam pengujian apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Hasil yang diharapkan jika nilai tolerance < 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam pengujian multikolinearitas adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Pengujian dapat dikatakan valid apabila nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10 maka tidak ada masalah pada multikolinearitas. Hasil analisis data uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5 Uji Multikolinearitas Coefficients^a

		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
1	(Constant)	0.941	.385		2.442	.016		
	Pendidikan Keuangan	.026	.060	.020	.433	.666	.321	3.115
	Pendapatan	.143	.080	.112	1.803	.075	.175	5.710
	Literasi Keuangan	.761	.090	.616	8.424	.000	.127	7.897
	Inklusi Keuangan	.326	.080	.251	4.079	.000	.179	5.577

a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan

Hasil dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai dari masing-masing variabel pada kolom VIF menunjukkan lebih kecil daripada 10,00 dan pada nilai Tolerance lebih besar daripada 0,10, maka dapat diartikan dari variabel variabel Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, Persepsi Risiko, dan Keputusan Investasi tidak terjadi Multikolinearitas.

Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari olah data pada tabel 3.5 kolom unstandardized Coefficients pada bagian B maka diketahui nilai koefisien regresi masing-masing variabel dapat disusun persamaan regresinya, berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3 X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = (0.941) + 0.026 + 0.143 + 0.761 + 0.326. + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai sebesar 0.941 menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yang meliputi Pendidikan keuangan (X1), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (X3), dan Inklusi Keuangan (X4) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Pengelolaan Keuangan adalah 0.941.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Pendidikan Keuangan (X1) memiliki nilai Positif sebesar 0.026. Hal ini berarti jika Pendidikan Keuangan mengalami kenaikan 1% maka Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0.026 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel pendapatan (X2) memiliki nilai positif sebesar 0.143. Hal ini berarti jika pendapatan mengalami kenaikan 1 %, maka Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0.143 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan (X3) memiliki nilai positif sebesar 0.761. Hal ini berarti jika perilaku keuangan mengalami kenaikan 1 %, maka Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0.761 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen.

5. Nilai koefisien regresi untuk variabel Inklusi Keuangan (X4) memiliki nilai positif sebesar 0.326. Hal ini berarti jika persepsi risiko mengalami kenaikan 1 %, maka Pengelolaan Keuangan akan naik sebesar 0.326 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen

Uji T

Pada uji t penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hasil analisis data uji t dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6 Uji T Coefficients^a

		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistic VIF
1	(Constant)	.941	.385		2.442	.016		
	Pendidikan Keuangan	.026	.060	.020	0.433	.666	.321	3.115
	Pendapatan	.143	.080	.112	1.803	.075	.175	5.710
	Literasi Keuangan	.761	.090	.616	8.424	.000	.127	7.897
	Inklusi Keuangan	.326	.080	.251	4.079	.000	.179	5.577

a. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3.6 maka dapat disimpulkan :

Keterangan :

$$Df = n - k = 100 - 4 = 96$$

$$a = 5\% = 0,05$$

sehingga nilai $df = 97$ dan $\alpha 0,05$ t tabel sebesar $= 1,671$

Hasil uji t pada penelitian ini menunjukkan tingkat signifikansi parsial positif dari variabel independen yakni Pendidikan Keuangan (X1), Pendaptan (X2), Literasi Keuangan (X3), Inklusi Keuangan (X4), dan variabel dependen Pengelolaan Keuangan (Y), dapat ditinjau dari hasil signifikansi terhadap variabel sebagai berikut :

H1: Pendidikan Keuangan (X1)

Pada variabel Pendidikan Keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Pendidikan Keuangan sebesar ,433, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi ,666.

H2: Pendaptan (X2)

Pada variabel Pendapatan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Pendapatan sebesar 1,803, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi ,075.

H3: Literasi Keuangan (X3)

Pada variabel Literasi Keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Literasi Keuangan sebesar 8,424, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi ,000.

H4: Inklusi Keuangan (X4)

Pada variabel Inklusi Keuangan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan dengan nilai t hitung signifikansi pada variabel Inklusi Keuangan sebesar 4,079, dengan nilai t tabel sebesar 1,671 dan pada nilai signifikansi ,000.

Uji Koefisien Korelasi Berganda

Hasil analisis data dari uji koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada tabel 3.7, sebagai berikut :

Tabel 3. 7 Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate
1	.967 ^a	.936	.933	1.247

a. Predictors : (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Pendapatan, Pendidikan Keuangan

b. Dependent Variable : Pengelolaan Keuangan

Sumber : Olah Data Primer SPSS 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 3.7 menyatakan bahwa koefisien determinasi berganda (R^2) adalah 0,936 atau 93,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi, dan sisanya 6,7 % dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

Hipotesis pertama Pengaruh Pendidikan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis data pada jawaban responden Pendidikan keuangan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM hal ini menyatakan bahwa pelaku UMKM dapat memahami pentingnya Pendidikan tentang keuangan, dengan ini membuat Pendidikan keuangan berperan penting untuk mengerti bagi usaha pelaku UMKM dapat mengelola keuangannya dengan baik, caranya melakukan mengatur keuangan, menabung, hemat dan tidak boros. Semakin tinggi tingkat pengertian dalam memahami pendidikan keuangan maka pelaku UMKM akan lebih dapat memaksimalkan pengelola keuangannya, dalam berwawasan dalam berbisnis termasuk dalam mengelola keuangan usaha dalam bisnisnya. Hasil pada penelitian ini variabel Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai t hitung sebesar 0,433 lebih besar dari nilai t tabel 1,667 serta nilai signifikansi $0,666 < 0,05$. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.

Hal ini sesuai dengan [9] Apabila pendidikan keuangan sudah tepat, maka perilaku dalam menangani uang juga akan tepat. Di sisi lain, pendidikan keuangan yang tidak memadai berdampak pada buruknya pengelolaan keuangan UMKM. Oleh karena itu, pendidikan keuangan yang diterima akan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangannya.

Hipotesis kedua Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pada Penelitian ini dari variabel Pendapatan (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM hal ini menyatakan bahwa pelaku UMKM dapat memahami adanya tentang pendapatan keuangan, pendapatan umumnya adalah uang, upah atau gaji, keuntungan penghasilan seseorang dengan usahanya, Pendapatan dapat diartikan agar dapat menggunkan hasil keuntungan untuk bisa dikelola keuangannya dari pelaku UMKM, dengan berjalanya usahanya agar bisa maksimal dalam mengelola keuangannya, Pendapatan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kelangsungan bisnis dan usaha. Hasil pada penelitian ini variabel Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai t hitung sebesar 1.803 lebih besar dari nilai t tabel 1,667 serta nilai signifikansi $0,075 < 0,05$. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.

Terdapat Hasil yang sama [12] yakni dengan naik turunnya pendapatan mempengaruhi naik turunnya perilaku pengelolaan keuangan. Pendapatan digunakan untuk mengukur apakah suatu entitas UMKM mampu mengelola keuangannya dengan baik dengan pendapatan yang dihasilkan.

Hipotesis ketiga Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa variabel literasi keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada pelaku usaha UMKM dalam pengetahuan tentang adanya konsep keuangan dan mampu untuk mengatur konsep keuangan dari keuangan usahanya, mampu dalam memutuskan keuangan pribadi dan adanya literasi dapat membantu pelaku UMKM agar bisa mengelola keuangannya dengan lebih stabil supaya cara berpikir terhadap suatu kondisi keuangan bisa mempengaruhi pengambilan keputusan yang tepat dan strategis di bidang keuangan. Hasil pada penelitian ini variabel literasi keuangan memiliki nilai hitung sebesar 8.424 dan lebih besar dari nilai tabel sebesar 1,667. Dengan nilai signifikansi tinggi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari [15] Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep risiko keuangan dan keterampilan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif. Pengetahuan literasi keuangan yang baik dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan dengan karakteristik dasar pengetahuan keuangan, tabungan, investasi dan asuransi maka literasi keuangan dapat bermanfaat dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Hipotesis keempat Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil dari analisis dari variable inklusi keuangan (X4) dapat dinyatakan bahwa para pelaku UMKM dalam penggunaan produk dan layanan keuangan beberapa dapat melakukan dengan hal yang positif dalam menggunakan produk layanan keuangan. Akses ini memungkinkan pelaku UMKM memperoleh tambahan untuk menambah modal usahanya, dengan arti atau membiayai proyek usaha yang dijalani. Pencatatan keuangan yang baik dengan memanfaatkan inklusi keuangan yang dimiliki akan dapat hasil pengelolaan keuangan yang dengan baik Hasil perhitungan dari jawaban responden menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan dengan nilai t hitung sebesar 4,079 lebih besar dari nilai t tabel 1,667 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dinyatakan sebagai variabel mempengaruhi Pengelolaan Keuangan.

Hal ini relevan dan sesuai dengan hasil dari [17] berjalannya bisnis dapat mencapai keunggulan kompetitif dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dalam perekonomian global dapat difasilitasi melalui pemanfaatan kemampuan lembaga keuangan, baik bank maupun non bank.

IV. SIMPULAN

Dari hasil penelitian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (X2) untuk Literasi Keuangan (X3), Inklusi Keuangan (X4) ini adalah variable yang paling dominannya berpengaruh positif dan signifikan pada terhadap pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi tinggi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 Maka dinyatakan sebagai variabel paling mempengaruhi Pengelolaan Keuangan (Y). dalam penelitian ini populasi yang dijadikan sampel yaitu Para pelaku UMKM yang ada di kota Surabaya dengan populasi 100 responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

Keterbatasan penelitian pada penelitian ini yaitu peneliti hanya mampu melakukan penelitian dengan hasil variabel Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan yang paling berdominan mempengaruhi. Peneliti memberikan saran untuk menggunakan dan atau menambahkan variabel lainnya ataupun juga memilih subjek permasalahannya yang memiliki perbedaan sehingga menjadikan penemuan yang lebih komprehensif yang terbaru dan diharapkan dengan obyek yang lebih luas lagi.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam terbentuknya penelitian ini, khususnya pihak yang menjadi subyek dan obyek dari penelitian ini, atas kesempatan dan dukungannya dan membantu. Peneliti berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan baik dijadikan referensi kedepannya.

REFERENCES

- [1] "Pengembangan UMKM," *Bank Indonesia*, 2024. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/stabilitas-sistem-keuangan/pengembangan-umkm/Default.aspx>
- [2] M. Syaula, O. Amelia, and C. Pramono, "Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Untuk Meningkatkan Ekonomi Setelah Pandemi Di Desa Kota Pari," *Bisnis-Net J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 9–15, 2023, doi: 10.46576/bn.v6i1.3381.
- [3] "Kiat Pengelolaan Keuangan untuk UMKM," *KemenkopUKM*, 2024. <https://smesta.kemenkopukm.go.id/news/kiat-pengelolaan-keuangan-untuk-umkm>
- [4] "Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, (Diambil pada Pukul 20.00 WIB, Hari Rabu 12 Juni)," 2024. https://data.diskopukm.jatimprov.go.id/satu_data/statistik
- [5] S. M. Kusumaningrum, G. Wiyono, and A. Maulida, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman," *J. Samudra Ekon. dan Bisnis*, vol. 14, no. 2, pp. 227–238, 2023, doi: 10.33059/jseb.v14i2.6867.
- [6] N. Khoirini, R. M. Mardani, and B. Wahono, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang," *e-Jurnal Ilm. Ris. Manaj.*, vol. 10, no. 09, pp. 87–99, 2021, [Online]. Available:

- <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/10615>
- [7] A. F. Ardiansyah, A. Rauf, and U. N. Makassar, "UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City," *Sinomika J.*, vol. 1, no. 4, pp. 879–890, 2022.
- [8] Restu Wahyuning Asih, "Cara Mendapat Bantuan Modal Usaha dari Pemerintah," *Ekonomi*, 2022. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220301/9/1506013/cara-mendapat-bantuan-modal-usaha-dari-pemerintah>
- [9] M. Z. Dewi and A. Listiadi, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 6, pp. 3544–3552, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i6.965.
- [10] I. L. Fajriyah and A. Listiadi, "Pengaruh Uang Saku dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai intervening," *INOVASI, J. Ekon. Keuang. dan Manaj.*, vol. 17, no. 1, pp. 61–72, 2021.
- [11] W. C. T. Pratama and T. Fatkhurrohman, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 24, no. 4, pp. 94–104, 2022.
- [12] R. R. Yusnita, Asril, and F. R. Yanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai," *J. Islam. Manajement*, vol. 2, no. 3, pp. 1–28, 2022.
- [13] M. A. Kohar, "Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Sikap Menabung Pengaruhnya Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Melalui Variabel Moderasi Tingkat Pendidikan," *Balanc. Econ. Business, Manag. Account. J.*, vol. 19, no. 2, p. 100, 2022, doi: 10.30651/blc.v19i2.11175.
- [14] B. T. Cahya, I. Erlita, and I. Muttaqin, "THE IMPACT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL BEHAVIOR, AND INCOME ON FINANCIAL PLANNING FOR CHILD'S EDUCATION FUNDS," *SETARA J. Stud. Gend. dan Anak*, vol. 5, no. 1, pp. 45–58, 2023.
- [15] S. F. Munthay and M. Sembiring, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan," *Owner*, vol. 8, no. 1, pp. 22–35, 2024, doi: 10.33395/owner.v8i1.1902.
- [16] M. Dwi Astuti and E. Soleha, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Bojongsung," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 1, pp. 51–64, 2023, doi: 10.26740/jepk.v11n1.p51-64.
- [17] A. U. Daud, Niswatin, and V. Taruh, "Pengaruh Literasi, Inklusi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM," *J. Mirai Manag.*, vol. 8, no. 1, pp. 634–646, 2023.
- [18] E. N. Anisyah, D. Pinem, and S. Hidayati, "Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang," *Manag. Bus. Rev.*, vol. 5, no. 2, pp. 310–324, 2021, doi: 10.21067/mbr.v5i2.6083.
- [19] S. Suyanto, "Faktor Demografi, Financial Technology, Dan Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm): Inklusi Keuangan Sebagai Mediasi," *Akunt. Dewantara*, vol. 6, no. 1, pp. 1–20, 2022, doi: 10.26460/ad.v6i1.12123.
- [20] N. R. Sari and A. Listiadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening," *J. Pendidik. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 58–70, 2021, doi: 10.26740/jpak.v9n1.p58-70.
- [21] N. R. Cahyani, "PENGARUH FINANCIAL LITERACY, LOCUS OF CONTROL, INCOME, DAN HEDONISM LIFESTYLE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR GENERASI Z," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 10, no. 2, pp. 420–432, 2022.
- [22] E. T. Prasetyo, "MSME S Financial Management From The Perspective Of Financial Literacy , Financial Attitudes And Income," *J. Ilm. Manaj. Ubhara*, vol. 05, no. 02, pp. 370–379, 2023.
- [23] U. Rahmanisa, L. Tripermata, and R. A. Pebriani, "The Influence of Financial Literacy and Income Level on UMKM Financial Management (Case Study of Tanjung Pering Village, Nourth Indralaya Sub-District)," *ProBisnis J. Manaj.*, vol. 14, no. 2, pp. 324–328, 2023.
- [24] Supatmin, Paeno, and Sutrisno, "THE ROLE OF ANALYSIS FINANCIAL REPORT MANAGEMENT IN INCREASING MSMES INCOMES," *J. Ekon.*, vol. 11, no. 03, p. 2022, 2022.
- [25] H. W. Wibawa, H. M. Ali, and A. B. Paryanti, "A Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM," *J. Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Res.*, vol. 5, no. 3, p. 650, 2021, doi: 10.52362/jisamar.v5i3.483.
- [26] M. R. N. Hilmawati and R. Kusumaningtias, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 135–152, 2021, doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.
- [27] Sriyono, Dhea Ariesta Putri, Muhammad Rizki Alwi Ardana, Nila Osama, and M. Z. Zamani, "Peran Efektivitas Literasi Keuangan dan Pembiayaan Syariah Terhadap Stabilitas Keuangan UMKM," *J. Trends Econ. Account. Res.*, vol. 4, no. 2, pp. 447–454, 2024, doi: 10.47065/jtear.v4i2.1084.

- [28] D. Putri, I. Harahap, S. Sugiarti, and B. Efendi, "PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN UMKM DI INDONESIA MELALUI LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN," *Edunomika*, vol. 08, no. 01, pp. 1–10, 2023.
- [29] S. Martono and R. Febriyanti, "Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, pp. 153–168, 2023, doi: 10.26740/jepk.v11n2.p153-168.
- [30] agustin D. rahayu and sriyono, "The Influence of Financial Knowledge, Entrepreneurial Orientation, Financial Inclusion and Financial Literacy on Umkm Financial Management with Behavior as a Moderating Variable in Sidoarjo," pp. 1–14, 2023.
- [31] L. Rohmatin, U. F. Muliawati, L. T. Khoiriah, and L. Rahmawati, "Financial Management Analysis of Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) in the Covid 19 Pandemic Era," *JIFA (Journal Islam. Financ. Accounting)*, vol. 4, no. 1, pp. 71–81, 2021, doi: 10.22515/jifa.v4i1.3363.
- [32] R. Nurjanah, S. Surhayani, and N. Asiah, "Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi," *J. Akunt. Bisnis Pelita Bangsa*, vol. 7, no. 01, pp. 1–16, 2022, doi: 10.37366/akubis.v7i01.431.
- [33] E. Sriyono, "The Effect of Financial and Financial Knowledge on Financial Management Behavior with Financial Literacy as an Intervening Variable (Study on UMKM Market Legi Mojosari). [Pengaruh Pendapatan Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelola," no. 20, pp. 1–13, 2023.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.